

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 April 2024

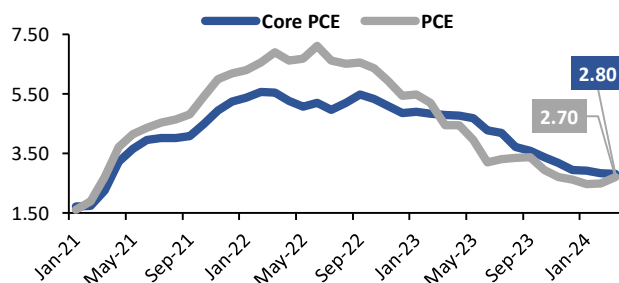
Taking A Breather

Di pekan lalu, kinerja pasar obligasi dan saham AS bertolak belakang dimana *yield* obligasi (UST 10YR) kembali naik sementara kinerja pasar saham AS justru *rebound*. Padahal, suku bunga The Fed diperkirakan tetap akan ditahan tinggi dalam waktu yang lebih lama. Apa yang mendasari hal tersebut? Bagaimana pergerakan pasar obligasi dan saham AS ke depannya?

Key Highlights:





- Mixed US Data.** Data ekonomi AS masih relatif *mixed* dimana PDB Q1-2024 mulai melambat ke 1,60% QoQ (Q4-2023: 3,40% QoQ) namun data ketenagakerjaan AS masih relatif solid dimana *initial jobless claims* 25 April 2024 turun ke 207K (*prev.* 212K) dan inflasi Maret 2024 kembali naik dimana PCE menyentuh level 2,70% YoY (*prev.* 2,50% YoY) dan *core* PCE menyentuh level 2,80% YoY (*prev.* 2,80% YoY) (**Exhibit 1**). Hal ini berpotensi membatasi ruang The Fed untuk memangkas suku bunga secara agresif dalam jangka pendek. Pelaku pasar kini hanya memperhitungkan kemungkinan pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 25 bps FY2024 (vs. 75 bps FY2024 di akhir Maret 2024).
- Higher Issuance, Higher Yield.** Ekspektasi suku bunga The Fed *higher for longer* membuat DXY (USD Index) bertahan tinggi di kisaran 105,94 dan *yield US Treasury* (UST) 10YR kembali naik ke level 4,66% per 26 April 2024. Selain karena suku bunga, kenaikan *yield* UST turut dipicu oleh risiko fiskal AS yang meningkat dimana tingkat utang AS terus naik hingga menyentuh *all-time high* di kisaran USD 34,55 Tn per 25 April 2024 dan penerbitan UST relatif masif (Q1-2024: USD 7,20 Tn) ditengah *demand* terutama dari investor asing (Tiongkok) serta The Fed yang mulai mengalami penurunan.
- Good Earnings, Higher Price.** Berbeda dengan pasar obligasi, pasar saham AS justru mengalami kenaikan dalam sepekan pasca rilis *earnings The Magnificent 7* yang masih cukup solid di Q1-2024 (**Exhibit 2**). Diantara Tesla, Alphabet, Microsoft, dan Meta, hanya Tesla yang merilis *earnings* lebih rendah dari ekspektasi. Namun, harga saham justru naik 14,44% seiring dengan rencana produksi mobil listrik dengan harga yang lebih terjangkau. Sementara harga saham Alphabet dan Microsoft naik masing-masing 11,59% dan 1,80% pasca rilis *earnings* yang solid. Ditambah lagi, adanya rencana pembagian dividen untuk pertama kalinya oleh Alphabet turut mendorong kenaikan harga saham. Di sisi lain, harga saham Meta justru terkoreksi -7,85% karena *earnings guidance* Q2-2024 yang melambat dan ekspektasi peningkatan *capital expenditure* ~USD 3-5 Bn untuk pengembangan infrastruktur terkait AI.

Exhibit 1: US PCE & Core PCE (% YoY)



Source: Bloomberg (April 2024)

Exhibit 2: Megacap Tech Earnings Q1-2024 (USD)

 TESLA	Revenue: 21.20 Bn Cons: 22.30 Bn	EPS: 0.45 Cons: 0.52
 Alphabet	Revenue: 80.50 Bn Cons: 79.00 Bn	EPS: 1.89 Cons: 1.53
 Microsoft	Revenue: 61.90 Bn Cons: 60.90 Bn	EPS: 2.94 Cons: 2.83
 Meta	Revenue: 36.50 Bn Cons: 36.20 Bn	EPS: 4.71 Cons: 4.30

Source: Bloomberg (26 April 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 April 2024

Bagaimana Pergerakan Pasar Obligasi dan Saham AS Ke depannya?

- **US Bond Market.** Kuatnya data ketenagakerjaan AS dan inflasi yang kembali naik membuat The Fed tidak memiliki opsi selain menahan suku bunga di level yang lebih tinggi. Hal ini turut terefleksi dari pernyataan para pejabat The Fed yang relatif *hawkish* di beberapa pekan terakhir. Keputusan serta pernyataan The Fed di FOMC Mei 2024 akan menjadi *event* yang ditunggu oleh pasar. Volatilitas di pasar obligasi diperkirakan meningkat dalam jangka pendek dan *yield* berpotensi ikut bertahan tinggi dalam beberapa waktu ke depan.
- **US Equity Market.** *Rebound* yang terjadi di pasar saham kemungkinan besar hanya merupakan *relief rally* karena rilis *earnings* Q1-2024 sektor teknologi yang masih relatif solid. Ke depannya, emiten terutama sektor teknologi harus kembali membukukan pertumbuhan *earnings* yang tinggi untuk mendorong harga saham. *Risk on sentiment*, keberlanjutan dari euforia AI, serta pemangkasan suku bunga The Fed akan turut menjadi katalis yang dapat mempengaruhi kinerja pasar saham. Namun, valuasi yang sudah relatif tinggi berpotensi membatasi kenaikan harga secara signifikan.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah -0,20% namun tetap bertahan tinggi di level 105,94 per 26 April 2024. Rilis data ekonomi AS masih cenderung *mixed* dimana pertumbuhan PDB Q1-2024 mulai melambat sementara PCE dan *core* PCE Maret 2024 naik melampaui estimasi. Pelemahan DXY membuat IDR menguat 0,28% ke 16.210 per 26 April 2024 meskipun *outflow* asing masih terus berlanjut di pasar obligasi dan saham Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 6 bps dan ditutup di level 5,53% per 26 April 2024. Kenaikan *yield* INDON dipicu oleh kenaikan *yield* UST 10YR ke level 4,66% ditengah penurunan CDS 5YR Indonesia ke kisaran 78 bps. *Yield* UST kembali naik karena rilis data PCE dan *core* PCE AS yang solid semakin memperkuat ekspektasi *higher for longer*. Pelaku pasar kini hanya memperhitungkan kemungkinan pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 25 bps FY2024.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 14 bps dan ditutup di level 7,18% per 26 April 2024. Meskipun volatilitas IDR mulai mereda dan CDS 5YR Indonesia bertahan rendah, kenaikan *yield* UST, kenaikan suku bunga BI ke 6,25%, serta *outflow* asing di pasar obligasi Indonesia (IDR 4,87 triliun dalam sepekan) mengakibatkan kenaikan *yield* FR.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS naik dengan DJIA +0,67%, S&P500 +2,67%, dan Nasdaq +4,23%. *Rebound* mulai terjadi di saham teknologi AS seiring dengan rilis *earnings* Q1-2024 dari Alphabet dan Microsoft yang solid serta pengumuman Tesla mengenai rencana pengembangan kendaraan dengan harga yang lebih terjangkau. Namun, valuasi sektor teknologi AS yang sudah relatif tinggi ditengah ketidakpastian arah kebijakan moneter The Fed membuat volatilitas masih dapat berlanjut ke depannya.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG terkoreksi -0,72% dan ditutup di 7.036 per 26 April 2024, menembus level *support* kuat di kisaran 7.050. Koreksi di saham *big cap* (-2,34%) lebih signifikan dibandingkan saham *small-mid cap* (-2,23%) karena *outflow* asing yang cukup masif (IDR 4,50 triliun dalam sepekan).

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 April 2024

Per 26 April 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.11	3.10	8.50	66.30
IndoGB 10Y (IDR)	7.18	8.30	14.10	70.10
IndoGB 20Y (IDR)	7.13	3.20	(1.70)	36.10
IndoGB 5Y (USD)	5.46	6.00	8.30	88.20
IndoGB 10Y (USD)	5.53	4.10	6.10	71.00
IndoGB 30Y (USD)	5.82	5.30	15.00	79.60
US Treasury 5Y	4.69	(3.19)	1.69	83.99
US Treasury 10Y	4.66	(4.09)	4.23	78.39
US Treasury 30Y	4.78	(3.69)	6.48	74.72
Indo CDS (USD) 5Y	78.45	(1.49)	(1.78)	6.46

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	38,239.66	0.40	0.67	1.46
S&P 500	5,099.96	1.02	2.67	6.92
Nasdaq	15,927.90	2.03	4.23	6.11
FTSE 100 Index	8,139.83	0.75	3.09	5.26
Euro STOXX 600	507.98	1.11	1.74	6.05
SSE Composite Index	3,088.64	1.17	0.76	3.82
Nikkei 225	37,934.76	0.81	2.34	13.36
Hang Seng	17,651.15	2.12	8.80	3.54
Kospi	2,656.33	1.05	2.49	0.04
IDX Composite	7,036.08	(1.67)	(0.72)	(3.25)
Indonesia (LQ45)	898.78	(2.68)	(2.34)	(7.40)
Indonesia (IDXSMC)	305.06	(1.91)	(2.23)	(5.93)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	105.94	0.32	(0.20)	4.54
GBP/USD	1.2493	(0.17)	0.99	(1.87)
EUR/USD	1.0693	(0.34)	0.35	(3.13)
AUD/USD	0.6533	0.23	1.79	(4.10)
NZD/USD	0.5940	(0.13)	0.88	(6.00)
USD/JPY	158.33	1.72	2.39	12.26
USD/HKD	7.8283	0.01	(0.06)	0.22
USD/KRW	1,375.30	0.04	(0.51)	6.77
USD/CNY	7.2464	0.09	0.10	2.06
USD/SGD	1.3628	0.28	0.09	3.22
USD/IDR	16,210.00	0.14	(0.28)	5.28

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,406.19	(1.57)	(1.53)	(3.57)
Consumer Non Cyclical	684.83	(1.74)	0.89	(5.20)
Infrastructure	1,596.06	(0.44)	0.96	1.66
Basic Material	1,299.02	(2.01)	(3.37)	(0.65)
Energy	2,137.65	(1.36)	(2.16)	1.75
Consumer Cyclical	756.20	(2.80)	(2.84)	(7.94)
Technology	3,281.74	(1.23)	1.60	(26.01)
Healthcare	1,319.14	(2.25)	(0.82)	(4.14)
Property	615.46	(0.66)	0.62	(13.82)
Industrial	1,043.51	(1.11)	(2.16)	(4.59)
Transportation	1,312.48	(0.67)	(3.17)	(18.05)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	83.85	0.34	0.85	17.03
Brent Oil	89.50	0.55	2.53	16.17
Gold	2,337.96	0.24	(2.26)	13.33
Natural Gas	1.92	(3.17)	9.76	(23.51)
Coal	129.75	0.39	(0.65)	(11.37)
Nickel	18,977.89	(0.31)	(1.28)	15.47
Copper	456.40	1.03	1.48	17.31
CPO	3,931.00	(0.68)	(3.08)	7.35

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 26-Apr-24)	(2.16)	(4.50)	(16.66)	10.68
Fixed Income (as of 25-Apr-24)	0.95	(4.87)	(12.34)	(39.39)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division






29 April 2024

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	3,2
BI Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.119
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	ADP Nonfarm Employment Change April 2024	184K	179K	1-May-24
	S&P Global US Manufacturing PMI April 2024	49,90	49,90	1-May-24
	JOLTs Job Openings March 2024	8.756M	8.680M	1-May-24
	Fed Interest Rate Decision	5,50%	5,50%	2-May-24
	Average Hourly Earnings April 2024 (YoY)	4,10%	-	3-May-24
	Nonfarm Payrolls April 2024	303K	243K	3-May-24
	Unemployment Rate April 2024	3,80%	3,80%	3-May-24
	S&P Global Composite PMI April 2024	50,90	50,90	3-May-24
	S&P Global Services PMI April 2024	50,90	50,90	3-May-24
 EU	Core CPI April 2024 (YoY) P	2,90%	2,60%	30-Apr-24
	CPI April 2024 (YoY) P	2,40%	2,40%	30-Apr-24
	GDP Q1-2024 (QoQ) P	0,00%	0,10%	30-Apr-24
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI April 2024	45,60	45,60	2-May-24
	Unemployment Rate March 2024	6,50%	6,50%	3-May-24
 Japan	Unemployment Rate March 2024	2,60%	2,50%	30-Apr-24
	Industrial Production March 2024 (MoM) P	-0,60%	3,40%	30-Apr-24
	Retail Sales March 2024 (YoY)	4,70%	2,50%	30-Apr-24
	Jibun Bank Japan Manufacturing PMI April 2024	49,90	49,90	1-May-24
 China	Monetary Policy Meeting Minutes	-	-	2-May-24
	China Composite PMI April 2024	52,70	-	30-Apr-24
	Manufacturing PMI April 2024	50,80	50,30	30-Apr-24
 Indonesia	Non-Manufacturing PMI April 2024	53,00	52,20	30-Apr-24
	Foreign Direct Investment 2024 (YoY)	5,30%	-	29-Apr-24
	Nikkei Manufacturing PMI April 2024	54,20	-	2-May-24
	Core Inflation April 2024 (YoY)	1,77%	-	2-May-24
	Inflation April 2024 (YoY)	3,05%	-	2-May-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 April 2024

Glossary

- AS: Amerika Serikat.
- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Core Personal Consumption Expenditure (core PCE)*: indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah barang & jasa yang dikonsumsi masyarakat AS diluar pangan dan energi.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Earnings*: laba.
- FOMC: pertemuan para pejabat The Fed untuk menentukan arah kebijakan moneter.
- *Hawkish*: istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kebijakan moneter ketat.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Personal Consumption Expenditure (PCE)*: indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah barang & jasa yang dikonsumsi masyarakat AS.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa (*output*) yang diproduksi oleh suatu negara di periode tertentu. Biasanya digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.
- *Risk on*: kondisi dimana investor menambah eksposur risiko di portofolio.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury (UST)*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: imbal hasil obligasi.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.